

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

Suryaningsih

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Darussalam.

Email: Suryanichi3030@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are: 1) Analyzing financial ratios consisting of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA) can distinguish financial performance between Islamic banking groups and conventional banking groups. 2) Analyzing the assessment of the best banking financial performance between the Islamic banking group and the conventional banking group. This study uses a quantitative approach to the type of comparative research. The sample selection in this study used the non-probability sampling Purposive Sampling. The results of the analysis of this study show that: 1) Financial ratios consisting of (LDR), (CAR) and (ROA) do not have the ability to significantly differentiate between Islamic banking groups. with conventional banking groups. 2) Based on the Cutoff value, it is known that the financial performance of conventional banking is better than the financial performance of Islamic banking. The conclusion of the study shows that: 1) of the 3 (three) financial ratios (LDR), (CAR), (ROA), analyzed there is 1 (one) financial ratio that has the ability to distinguishes (discriminator) significantly, namely the CAR ratio. 2) financial performance of conventional banking is better than the financial performance of Islamic banking.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Banking, Financial Performance, General Banking*

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

Suryaningsih

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Darussalam.

Email: Suryanichi3030@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Menganalisis rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) dapat membedakan kinerja keuangan antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional. 2) Menganalisis penilaian kinerja keuangan perbankan yang paling baik antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian *komparatif*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non probability sampling* yang *Purposive Sampling*. Hasil Analisis Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari (LDR), (CAR) dan (ROA) tidak memiliki kemampuan membedakan secara signifikan antara kelompok perbankan syariah dengan kelompok perbankan konvensional. 2) berdasarkan nilai *Cutoff* diketahui bahwa kinerja keuangan perbankan konvensional lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan syariah. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) dari 3 (tiga) rasio keuangan (LDR), (CAR), (ROA), yang dianalisis terdapat 1 (satu) rasio keuangan yang memiliki kemampuan membedakan (diskriminator) secara signifikan yaitu rasio CAR, sedangkan 2 (dua) rasio keuangan yang lain tidak memiliki kemampuan membedakan (bukan diskriminator) yang signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional antara lain LDR dan ROA. 2) kinerja keuangan perbankan konvensional lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan syariah.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan, Perbankan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Garis Besar Haluan Negara (GBHN), dinyatakan secara *eksplisit* bahwa pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Krisis ekonomi global yang terjadi pada periode 2008-2009, krisis ini diawali dengan suatu krisis keuangan yang paling serius yang terjadi di Indonesia (Tambunan, 2014:69).

Berdasarkan Undang-undang perbankan yang baru, sistem perbankan di Indonesia terdiri dari bank umum konvensional dan bank umum syariah. Selain itu undang-undang yang baru ini memungkinkan pengembangan bank syariah melalui pendirian bank syariah baru, perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah dan pelaksanaan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah oleh bank konvensional (Muhamad, 2004:11).

Perekonomian di Indonesia yang tumbuh dan berkembang memerlukan lembaga keuangan bank sebagai jantung perekonomian, Bank sebagai lembaga keuangan yang aktivitas utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan pelayanan bank lainnya (Kasmir, 2014:11).

Bank syariah termasuk bank yang beroperasi dengan tidak bergantung pada bunga, yang operasional dan produknya di kembangkan berlandaskan syarat Islam (Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW) dan menggunakan kaidah-kaidah fiqh. Bahkan diartikan sebagai Lembaga Keuangan yang memberikan pembiayaan dan pelayanan sesuaikan dengan asas Islam (Iska, 2012:50).

Bank konvensional merupakan bank dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada sejak dulu dan telah menjadi kebiasaan serta dipakai secara meluas, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu, menetapkan bunga sebagai harga dan untuk jasa-jasa bank lainnya (Kartika, 2012:11).

Lembaga keuangan yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhamad, 2004).

Lembaga keuangan bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Kinerja bank adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank

secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia.

Bank konvensional saat ini cukup banyak yang telah mendirikan atau membuka cabang yang bersifat syariah. Sebagai contoh, Bank Mandiri kini membuka Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang menjalankan usahanya dengan berlandaskan pada prinsip syariah. Selain itu, bank lain seperti BRI juga telah membuka bank syariah dengan nama BRI Syariah. Hal ini menjadi pertanyaan bagi penulis mengenai apa yang melatarbelakangi dibukanya bank syariah tersebut oleh bank konvensional, apakah hal ini dikarenakan masalah kinerja keuangan bahwa kinerja keuangan bank syariah lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja bank konvensional atau ada hal lain yang menjadi dasar pertimbangan oleh bank konvensional. Oleh karena itu, dengan melihat fakta yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) dapat membedakan kinerja keuangan antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional?
2. Kinerja keuangan perbankan manakah yang paling baik antara kelompok kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional?

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya dari adanya penelitian, yaitu: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam kajian ilmu yang berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan dan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank Lainnya.

D. Keterbaruan Penelitian

Batasan dalam penelitian harus dibuat agar penelitian terfokus pada tujuan yang akan dicapai dengan baik. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian menggunakan bank yang ada di Indonesia yang mempunyai dua sistem syariah dan konvensional.

2. Menggunakan laporan keuangan pada periode 2011 sampai tahun 2020 yang sudah di publikasikan secara berturut-turut.
3. Perbankan Yang Laporan Keuangan Mempunyai Asset Tertinggi Di Tahun 2011-2020.
4. Perbankan Yang Laporan Keuangan Laba Ruginya Menyajikan Data Saham Beredar Dan Harga Saham.

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Laporan Keuangan dan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank Syariah.

1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut (Najmudin 2011:64). Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode (Kasmir 2013:66).

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu perusahaan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Muhamad, 2014:242).

4. Lembaga Keuangan Perbankan

Pasal 1 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam pasal 1 ayat (4) yang dimaksud dengan Bank konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional. Sedangkan yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomer 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, seta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

5. Bank Syariah

Bank Islam atau Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam (Antonio, 2001).

6. Bank Konvensional

Pengertian bank menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu antara lain dilakukan oleh Haninna Maya Sholikhah (2017), Erlin Rahayu (2017), Molli Wahyuni (2017), Dedi Suhendro (2018), Duwi Hadiani (2018).

1. Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) tidak dapat membedakan kinerja keuangan antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlin Rahayu (2017).

2. Kinerja keuangan perbankan kelompok perbankan konvensional lebih baik dari pada kelompok perbankan syariah pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Molli Wahyuni (2017), Duwi Hardianti (2018).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Jenis penelitian yang digunakan bersifat komparatif.

B. Lokasi Penelitian

Perbankan di Indonesia yang memiliki dua sistem syariah dan konvensional, dan menggunakan laporan keuangan pada periode 2011 sampai 2020 yang sudah di publikasikan secara berturut-turut.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perbankan syariah dan perbankan konvensional yang ada di Indonesia. Periodisasi data penelitian mencakup data dari tahun 2011 sampai tahun 2020, yang dipandang cukup untuk analisis yang membutuhkan pengamatan bersifat timeseries yang sudah bisa mewakili kondisi kinerja keuangan perbankan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik atau metode-metode yang sesuai dengan masalah yang akan dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:240) catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan dokumen berupa laporan keuangan yang sudah di publikasikan pada periode 2011 sampai 2020 secara berturut-turut.

E. Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan yang bertujuan untuk mengelompokan setiap objek kedalam dua atau lebih kelompok berdasarkan dengan kriteria teknik pengambilan sampel. Pengelompokan bersifat *mutually exclusive*, dalam artian jika objek sudah masuk kelompok 1, maka tidak mungkin masuk pada kelompok lain (Santoso, 2001). Pengelompokan dilakukan

berdasarkan atas klasifikasi perbankan yang beroperasi menggunakan sistem konvensional dan perbankan yang beroperasi bagi hasil (Syari'ah). Analisis diskriminan yang dilakukan menggunakan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa kelompok rasio: Likuiditas terdiri dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Solvabilitas terdiri dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Rentabilitas terdiri dari rasio *Return on Asset* (ROA)

Setelah menghitung rasio keuangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis diskriminan terhadap 2 kelompok sampel yang telah dihitung rasio-rasio keuangannya. Didalam analisis diskriminan ini dilakukan dalam beberapa tahap (Ghozali, 2006):

1. Uji Signifikansi Rasio Keuangan sebagai pengukur perbedaan kinerja keuangan.

Menurut Ghozali menjelaskan bahwa nilai *Wilks' Lambda* dapat digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perperbankan syariah dan perperbankan konvensional jika diukur berdasarkan nilai means rasio-rasio keuangan. Semakin kecil nilai *Wilks' Lambda*, maka semakin besar probabilitas hipotesis nol (tidak ada perbedaan populasi means) ditolak (Ghozali, 2006: 190).

Angka *wilk's lambda* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika angka mendekati 0 maka data tiap group cenderung berbeda, sedangkan jika data tiap group mendekati 1, maka data tiap group cenderung sama. Namun apabila terjadi kecenderungan bahwa variabel yang diuji memiliki angka *wilk's lambda* yang hampir sama, maka keputusan dapat diambil dengan melihat nilai signifikan pada F test.

Jika Sig. > 0,05, berarti tidak ada perbedaan antar grup, sedangkan

Jika Sig. < 0,05, berarti ada perbedaan antar grup.

2. Penentuan Fungsi Diskriminan

Tujuan analisis diskriminan secara umum adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang jelas antara anggota grup satu perbankan syariah dengan anggota grup dua perbankan konvensional. Dan jika ada perbedaan, dapat diketahui variabel independen manakah pada fungsi diskriminan yang membuat perbedaan tersebut.

3. Uji ketepatan klasifikasi

Tujuan ketiga dari analisis diskriminan adalah mengklasifikasi observasi di masa datang kedalam satu dari kedua kelompok perbankan, hal ini akan dilihat pada Output SPSS *classification results* atau *confusion matrix*.

4. Uji perbandingan kinerja keuangan

Pada langkah ini untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat pada nilai *Cutoff* yang nantinya akan menentukan kinerja mana yang lebih baik.

Hasil Penelitian

Untuk menjawab tujuan masalah, maka penelitian ini melakukan langkah-langkah penyesuaian dengan analisis diskriminan. Adapun langkah-langkah dalam Analisis Diskriminan adalah sebagai berikut:

1. Uji Fignifikansi Rasio Keuangan Sebagai Pengukur Perbedaan Kinerja Keuangan

Menurut Ghozali (2006) menjelaskan bahwa nilai *Wilks' Lambda* dapat digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional jika diukur berdasarkan nilai *means* rasio-rasio keuangan. Semakin kecil nilai *Wilks' Lambda*, maka semakin besar probabilitas hipotesis nol (tidak ada perbedaan populasi *means*) ditolak (Ghazali, 2006: 176). Untuk menguji signifikansi nilai *Wilks' Lambda*, maka dapat dikonversikan kedalam *F ratio*. Semakin besar nilai *F ratio* semakin besar perbedaan populasi *means* nilai rasio-rasio keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Nilai *Wilks' Lambda* dan *F ratio* untuk mengukur perbedaan *means* nilai rasio-rasio keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, yang dapat diketahui pada Tabel 4.2.3 *tests of equality of group means*.

Tabel 4.7 Tests of Equality of Group Means

	wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig
LDR	.991	.350	1	38	.557
CAR	.587	26.690	1	38	.000
ROA	.931	2.805	1	38	.102

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 perhitungan *Tests of Equality of Group Means* diketahui bahwa rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR) memiliki nilai *Wilks' Lambda* 0,991, *F ratio* sebesar 0,350 dan signifikansi pada 0,555. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai *Wilks' Lambda* 0,587, *F ratio* sebesar 26,690 dan signifikan pada 0,000. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Return On Asset (ROA) memiliki nilai *Wilks' Lambda* 0,931, *F ratio* sebesar 2,805 dan signifikan pada 0,102. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA).

2. Fungsi Diskriminan

Tujuan analisis diskriminan secara umum adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang jelas antara anggota grup satu perbankan syariah dengan anggota grup nol perbankan konvensional. Dan jika ada perbedaan, dapat diketahui Rasio-rasio pada fungsi diskriminan yang membuat perbedaan tersebut. Selain itu analisis diskriminan bertujuan untuk membuat fungsi atau model diskriminan. Persamaan estimasi fungsi diskriminan *unstandardized* dapat dilihat dari *output canonical discriminant function coefficient* pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Canonical Discriminant Function Coefficients

	Function
	1
CAR	0.003
(Constant)	-4.559

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel. 4.8 maka dapat dibentuk persamaan atau fungsi diskriminan sebagai berikut:

Untuk menguji signifikansi statistik dari fungsi diskriminan menggunakan *multivariate test significance*. Oleh karena dalam kasus ini lebih dari satu rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA). maka untuk menguji perbedaan kedua kelompok perbankan untuk semua rasio secara bersama-sama digunakan *multivariate test*. Uji *Wilk's Lambda* dapat diaproksimasi dengan *statistic Chi-square*.

Tabel 4.9 Variables Entered/Removed (a,b,c,d)

Step	Entered	Min. D Squared					
		Statistic	Between Groups	Exact F			
				Statistic	df1	df2	Sig
1	CAR	2.669	.00 and 1.00	26.690	1	38.000	7.890E-6

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 untuk menguji signifikansi statistik dari fungsi diskriminan digunakan *Variables Entered/Removed*. Dalam kasus ini terdapat rasio keuangan *Return On Asset* (CAR). Untuk menguji rasio-rasio yang memiliki kekuatan terbesar mendiskriminasi, dalam hal ini minimum *significant value* 0,05 dan nilai maksimum jatuh pada *Return On Asset* (CAR). Untuk menguji perbedaan kedua kelompok perbankan untuk semua rasio secara bersama-sama digunakan *multivariate test*. Uji *Wilk's Lamda* dapat diaproksimasi dengan *statistic Chi-square*.

Tabel 4.10 Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	Df	Sig
1	.587	19.951	1	.000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 besarnya *Wilk's Lamda* sebesar 0,578 atau sama dengan *Chi-square* 19,951 dan ternyata nilai ini signifikan pada 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi diskriminan signifikan secara statistik yang berarti nilai *means* (rata-rata) *score* diskriminan untuk kedua kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional berbeda secara signifikan.

Tabel 4.11 Eigenvalues

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	.702 ^a	100.0	100.0	.642

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 tampilan *Output Eigenvalues* menunjukkan bahwa besarnya *Canonical Correlation ad Canonical Correlation* lah sebesar 0,642 atau besarnya *Square Canonical Correlation* (CR^2) = (0,642²) atau sama dengan 0,412 Jadi dapat disimpulkan bahwa 41,2% variasi antara kelompok perbankan konvensional baik dan kelompok perbankan syariah kurang baik dijelaskan oleh variabel rasio keuangan *Return On Asset* (CAR).

3. Uji Ketepatan Klasifikasi (Pengelompokan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional)

Tujuan ketiga dari analisis diskriminan adalah mengklasifikasikan observasi di masa datang kedalam satu dari kedua kelompok perbankan. Output SPSS memberikan nilai tingkat klasifikasi sebesar 100%. Ringkasan hasil klasifikasi dapat dilihat pada Tabel. 4.12 *classification results* atau *confusion matrix* berikut ini.

Tabel 4.12 Classification Results

		Predicted Group Membership		Total
		.00	1.00	
Original	Count	.00	20	20
		1.00	4	
	%	.00	80.0	100.0
		1.00	20.0	
Cross-validated ^b	Count	.00	15	20
		1.00	5	
	%	.00	75.0	100.0
		1.00	25.0	

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil *classification results* menunjukkan bahwa 20 observasi telah diklasifikasikan secara benar, jadi ketetapan klasifikasi adalah (20/20) atau 100%.

4. Uji Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Klasifikasi dari observasi secara esensial akan mengurangi pembagian ruang diskriminan kedalam dua region. Nilai *score* diskriminan yang membagi ruang kedalam dua region disebut *cutoff*. Makin tinggi nilai *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), makin tinggi nilai *score* diskriminan dan sebaliknya. Oleh karena perbankan yang baik akan memiliki *score* diskriminan lebih tinggi untuk semua rasio keuangan daripada perbankan kurang baik. Jadi perbankan akan dikelompokkan sebagai perbankan dengan kinerja keuangan yang baik jika *score* diskriminannya lebih tinggi daripada nilai *cutoff* dan perbankan yang akan dikelompokkan sebagai perbankan dengan kinerja kurang baik jika *score* diskriminannya lebih kecil dari nilai *cutoff*.

Tabel 4.13 Functions at Group Centroids

Kode	Function
	1
.00	0.817
1.00	-0.817

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dimana Z1 adalah rata-rata *score* diskriminan kelompok 1 Rumus ini berasumsi bahwa jumlah kedua kelompok perbankan sama. Tampilan *output* SPSS memberikan rata-rata *score* diskriminan untuk kelompok 1 yaitu perbankan syariah sebesar 0,817 dan rata-rata *score* diskriminan untuk kelompok 0 yaitu perbankan konvensional sebesar -0,817 dan rata-rata *score* diskriminan untuk kelompok 0 yaitu perbankan konvensional sebesar -0,817 dan memberikan *cutoff* nol sebagaimana perhitungan *cutoff* dengan nilai *centroid*.

2. Kinerja Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Untuk menjawab tujuan masalah penelitian yang kedua yaitu bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional maka hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14 Score Diskriminan dan Klasifikasi Perbankan Berdasarkan Fungsi Diskriminan (*Casewise Statistics*)

Case Number	Actual Group	Predicted Group	Highest Group				Second Highest Group			Discriminant Score
			P ($D \geq d \mid G=g$)		Squered Mahalanobis Distance to Centroid	Group	P ($G=g \mid D=d$)	Squered Mahalanobis Distance to Centroid		
			P	Df					P ($G=g \mid D=d$)	
1	1	1	.758	1	.697	.095	0	.303	1.757	-.509
2	1	1	.756	1	.696	.097	0	.304	1.750	-.506
3	1	1	.745	1	.695	.098	0	.305	1.743	-.503
4	1	1	.752	1	.694	.100	0	.306	1.735	-.500
5	1	1	.750	1	.693	.102	0	.307	1.728	-.498
6	1	1	.748	1	.692	.104	0	.308	1.721	-.495
7	1	1	.745	1	.691	.105	0	.309	1.714	-.492
8	1	1	.743	1	.690	.107	0	.310	1.707	-.489
9	1	1	.741	1	.689	.109	0	.311	1.699	-.487
10	1	1	.739	1	.688	.111	0	.312	1.692	-.484
11	1	1	.794	1	.712	.069	0	.288	1.883	-.555
12	1	1	.956	1	.776	.003	0	.224	2.491	-.761

13	1	1	.895	1	.754	.018	0	.246	2.254	-.685
14	1	1	.754	1	.695	.098	0	.305	1.743	-.503
15	1	1	.833	1	.843	.045	0	.157	3.403	-1.028
16	1	1	.914	1	.761	.012	0	.239	2.329	-.709
17	1	1	.533	1	.578	.390	0	.422	1.019	-.193
18	1	1	.002	1	.998	9.688	0	.002	22.527	-3.929
19	1	1	.002	1	.988	9.620	0	.002	22.423	-3.918
20	1	0**	.927	1	.815	.008	1	.185	2.979	.909
21	0	1**	.712	1	.675	.136	0	.325	1.601	-.448
22	0	0	.473	1	.540	.516	1	.460	.838	.099
23	0	0	.479	1	.545	.500	1	.455	.858	.109
24	0	0	.730	1	.684	.119	1	.316	.1.662	.472
25	0	0	.778	1	.858	.079	1	.142	3.669	1.099
26	0	0	.358	1	.945	.845	1	.055	6.517	1.736
27	0	0	.351	1	.946	.870	1	.054	6.588	1.750
28	0	0	.651	1	.888	.204	1	.112	4.351	1.269
29	0	0	.412	1	.936	.673	1	.064	6.022	1.637
30	0	0	.774	1	.859	.083	1	.141	3.690	1.104
31	0	1**	.636	1	.637	.224	0	.363	1.347	-.344
32	0	1**	.609	1	.622	.262	0	.378	1.259	-.305
33	0	1**	.719	1	.678	.130	0	.322	1.261	-.457
34	0	0	.415	1	.501	.663	1	.499	.671	.002

35	0	0	.719	1	.711	.070	1	.289	1.873	.552
36	0	0	.622	1	.895	.243	1	.105	4.524	1.310
37	0	0	.321	1	.951	.987	1	.049	6.902	1.810
38	0	0	.701	1	.877	.147	1	.123	4.069	1.200
39	0	0	.307	1	.953	1.042	1	.047	7.047	1.838
40	0	0	.277	1	.957	1.181	1	.043	7.401	1.904

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 Perbankan syariah termasuk kelompok 1 yang memiliki *score* diskriminan positif atau diatas nilai *cutoff score* 0. Sedangkan perbankan konvensional termasuk kelompok 0 memiliki *score* diskriminan negatif atau dibawah nilai *cutoff score* 0. Semakin rendah *score* diskriminan suatu kelompok perbankan menunjukkan kinerja keuangan perbankan tersebut semakin rendah pula (buruk). Ketentuan yang terkait dengan hasil *score* diskriminan inilah yang digunakan untuk menilai manakah diantara kedua kelompok perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik (tinggi) dan yang kurang baik (rendah). Berdasarkan perbandingan *score* diskriminan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan konvensional yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri (BM) lebih baik dibandingkan kinerja keuangan perbankan syariah yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dan Bank Mandiri Syariah (BSM).

PEMBAHASAN

Adapun hasil dari analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia dijelaskan pada uraian berikut:

5.1 Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Aseet* (ROA) sebagai pembeda antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Berdasarkan perhitungan *Wilks' Lambda test statistics* seperti pada tabel 4.7 disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR). Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Aini (2016) yang menunjukkan bahwa rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR) memiliki perbedaan secara signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dan namun mendukung hasil penelitian Ekaningsih dan Roziq (2012).

Hipotesis Pertama (H1) Dari pembahasan di atas bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis H01, Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *loan to total deposito ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR) dan *return on asset* (ROA) tidak memiliki kemampuan membedakan secara signifikan antara kelompok perbankan syari'ah dengan kelompok perbankan konvensional.

5.2 Kinerja Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Berdasarkan tabel. 4.14 dapat dilakukan dari hasil analisis diskriminan menggunakan SPSS, pada *score* diskriminan yang merupakan hasil perhitungan fungsi/persamaan diskriminan dipengaruhi oleh nilai rasio-rasio keuangan. Semakin tinggi *score* diskriminan suatu kelompok perbankan semakin tinggi pula (baik) kinerja keuangan perbankan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio-rasio keuangan mengukur kinerja keuangan kedua kelompok perbankan semakin buruk kinerja keuangan perbankan dan menyebabkan semakin rendah *score* diskriminan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2016) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dan Bank Syariah Mandiri (BSM) lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan konvensional yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri (BM). Dan Ekaningsih dan Roziq (2012) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan didalam penelitian ini adalah:

1. Hasil riset menyimpulkan bahwa dari 3 (tiga) rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Aseet* (ROA), yang dianalisis terdapat 1 (satu) rasio keuangan yang memiliki kemampuan membedakan (diskriminator) secara signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional. Rasio tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi di bawah 0,05. Sedangkan 2 (dua) rasio keuangan yang lain tidak memiliki kemampuan membedakan (bukan diskriminator) yang signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional yaitu *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR), *Return On Aseet* (ROA), hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi di atas/lebih besar dari 0,05.
2. Dari hasil uji perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional diperoleh *score* (nilai) diskriminan perbankan syariah termasuk kelompok 1 yang memiliki *score* diskriminan negatif atau dibawah nilai *cutoff score* 0. Sedangkan perbankan konvensional termasuk kelompok 0 memiliki *score* diskriminan positif atau diatas nilai *cutoff score* 0. Berdasarkan perhitungan *score* diskriminan tersebut maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perbankan konvensional lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar, 2001. *Akuntansi Syari'ah dan Konvensional sebuah Perbandingan Sederhana*. Jakarta: Shariah Economics Days.
- Aini, Aula Izzatun. 2017. *Studi Komperatif Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia (Bank Rakyat Indonesia (BRI) Dan BRI Syariah*. Jurnal Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis.
- Amin, Arwani. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Kudus
- Angrain. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Periode 2002-2011*. Makassar. Sekripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Depok: Gema Insani.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Keenam. Ekonisia, Yogyakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qu'an dan Terjemah Al-Qudus*. Indonesia.
- Ekaningsih, Lely Ana Ferawati. 2010. *Procendings the 4 PPM National Conference on Management Research. Analisis EVA, MVA dan Rasio-rasio Profitabilitas dalam Penelitian Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. 2010:1-12
- Ekaningsih, Lely Ana Ferawati. 2012. *Rasio–Rasio Yang Membedakan (Discriminator) Kinerja Keuangan Antara Kelompok Perbankan Syariah Dan Kelompok Perbankan Konvensional Di Indonesia*. Banyuwangi, Fakultas Ekonomi.
- Fidhayatin. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional*. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IB MSPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hardianti, Duwi. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2013 – 2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis. (Diakses Tahun 2 Juli 2018).

- Husain, Umar. 2001. *Metode Penelitian dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Iskandar, Syamsul. 2013. *Bank dan Lembaga Lainnya*: Jakarta: In Media.
- Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam perspektif fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Jumingan, Drs. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. *Tentang Analisis dan Perbandingan*. Jakarta.
- Kartika Oktaviana, Ulfi. 2012. *Riset Dosen: Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Madyawati, Ulfi Mala Nurmala. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*, Universitas Islam Indonesia.
- Muhamad. 2004. *Upaya Meminimalisasi Asymmetric Information dalam Kontra. Mudharabah*. Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam. UNIBRAW. Malang.
- Muhamad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Muhamad. 2013. *Akuntansi Syari'ah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. Revisi XIV. Yogyakarta: Liberty
- Murni, Sri. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratuwangi Manado.
- Najmudin, S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Rahayu, Erlin. 2017. *Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas*. Artikel: Madiun. Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun Erlindwi51@gmail.com. (Diakses Tahun 23 September 2017).
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian: Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.